

# CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

## ANALISIS PENGARUH TAYANGAN LAPTOP SI UNYIL TERHADAP KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR

Zulfi Alya Azmi Rahmayanti<sup>1</sup>, Henry Januar Saputra<sup>2</sup>, Qoriati Mushafanah<sup>3</sup>

DOI : .....

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh dari tayangan Laptop Si Unyil terhadap karakter anak sekolah dasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Adanya nilai karakter yang terkandung dalam tayangan Laptop Si Unyil (2) Adanya capaian implementasi nilai karakter siswa kelas V SD Negeri Brebes 01 setelah menonton Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita”. (3) Tayangan Laptop Si Unyil tidak hanya memberikan informasi yang bisa menambah wawasan anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar, namun juga dapat memberi rasa senang karena terdapat aspek hiburan di dalam tayangan tersebut. Aspek hiburan yang dimaksudkan adalah karakter-karakter boneka Unyil dan teman-temannya yang diparodikan secara menarik dan tidak membosankan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Brebes 01, Ibu Sri Ariyani, S. Pd.SD. tayangan Laptop Si Unyil sangat layak ditonton oleh anak-anak.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Laptop Si Unyil, Nilai Karakter

### History Article

Received 6 Februari 2023

Approved 10 Februari 2023

Published 25 April 2023

### How to Cite

Rahmayanti, Z.A.A., Saputra, H.J. & Mushafanah, Q. (2023). Analisis Pengaruh Tayangan Laptop Si Unyil Terhadap Karakter Anak Sekolah Dasar. *Cerdas Mendidik*, 2(1), 76-88

### Coressponding Author:

Jl. Krakatau IV, No 6, Semarang, Indonesia

E-mail: [zulfirahamayanti@yahoo.com](mailto:zulfirahamayanti@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat. Daryanto dan Darmiatun (2013: 1) mengatakan bahwa pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal, tetapi sering kali sangat idealistis dan tanpa arah, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan lapangan. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang SISDIKNAS. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Karakter merupakan suatu ciri khas yang membentuk dan membedakan seseorang (Scerenko dalam Samani dan Hariyanto, 2013: 42). Karakter juga dapat diartikan sebagai sifat atau watak. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak yang kelak akan membentuk kepribadian anak hingga dewasa. Menurut Kemdiknas (2010) dalam Wibowo (2013: 15-17) terdapat delapan belas nilai karakter yang harus ditanamkan pada diri anak sedini mungkin, yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Penanaman pendidikan karakter dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Dalam lingkup pendidikan formal, pendidikan karakter di sekolah berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, berperilaku baik, dan toleran. Di luar lingkup pendidikan formal, penanaman pendidikan karakter dapat melalui perantara buku cerita fiksi seperti dongeng dan cerpen, maupun dari tayangan televisi yang dapat berupa film dan animasi.

Terdapat berbagai macam program acara yang disajikan oleh stasiun-stasiun televisi kepada seluruh masyarakat di Indonesia, baik berupa program berita maupun bukan berita. Salah satu tayangan televisi yang berupa program berita dengan pengemasan format menarik adalah program acara Laptop Si Unyil yang ditayangkan di stasiun televisi Trans 7. Tayangan Si Unyil mengisahkan seorang anak Indonesia yang didesain untuk menjadi teladan menghadapi beragam petualangan dan masalah pada kehidupan sehari-harinya di desa rekaan yang bernama Desa Sukamaju. Program Laptop Si Unyil merupakan program edukasi yang dibuat oleh salah satu stasiun televisi swasta dan menyajikan informasi-informasi pengetahuan umum mendasar bagi anak-anak yang dikemas secara menarik lengkap dengan boneka tangan yang memiliki karakter-karakter unik dalam film kartun Indonesia Si Unyil. Dengan demikian anak-anak bukan hanya mendapat informasi dan ilmu pengetahuan melainkan juga mendapatkan hiburan berupa parodi yang dimainkan oleh karakter Si Unyil dan kawan-kawan, serta dengan dampingan orang tua anak-anak dapat menerima pendidikan karakter melalui narasi tokoh-tokoh, informasi yang disampaikan, dan/atau melalui karakteristik tokoh-tokoh. Program Laptop Si Unyil termasuk dalam kategori aman untuk ditonton oleh anak-anak

menurut Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA), adalah sebuah program yang mengandung unsur pendidikan, hal ini dapat dilihat dari materi tayangan yang bersifat edukatif dengan menayangkan berbagai informasi mengenai pengetahuan, teknologi, dan wisata, serta juga memberikan unsur hiburan didalam program tersebut yang dikemas secara menarik.

Peneliti kerap menjumpai beberapa anak suka berkomunikasi dengan menirukan gaya bicara tokoh yang terdapat pada tayangan Laptop Si Unyil. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengklasifikasikan nilai-nilai karakter dalam tayangan Laptop Si Unyil dan melihat pengaruh yang ditimbulkan dari nilai-nilai karakter tersebut dengan perilaku anak-anak yang menontonnya sehingga dapat menghasilkan ekspektasi akibat apa yang dihasilkan oleh tayangan Laptop Si Unyil terhadap tingkah laku anak. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis sisi baik dan buruk tentang nilai-nilai karakter dalam tayangan Laptop Si Unyil serta pengaruhnya terhadap perilaku anak. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk memilih tayangan program acara Laptop Si Unyil sebagai objek penelitiannya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti sesuatu yang penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan data yang dihasilkan lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2014: 1). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang dilakukan dengan cara mendiskripsikan atau memaparkan sebuah fakta yang didapat dari sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci. Hal-hal yang ingin dideskripsikan pada penelitian ini adalah karakter anak sekolah dasar yang dipengaruhi oleh tayangan Laptop Si Unyil.

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri Brebes 01 yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No 183, Kelurahan Brebes, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas siswa kelas V di SD Negeri Brebes 01. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan informasi yang sesuai dengan kenyataan di lapangan serta mengolah pendekatan deskriptif kualitatif yang akan disimpulkan mengenai analisa pengaruh tayangan Laptop Si Unyil terhadap karakter anak sekolah dasar. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa dokumentasi, pedoman wawancara, dan pedoman observasi (Sugiyono, 2014: 59). Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati perilaku siswa kelas V SD Negeri Brebes 01 setelah menyaksikan tayangan Laptop Si Unyil. Pedoman wawancara ini berisikan sejumlah pertanyaan yang akan dijawab narasumber, isi pertanyaan atau pernyataan bisa berupa fakta, data, pengetahuan konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah yang dikaji dalam penelitian. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data.

Sumber data dalam pengumpulan data pada penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2014: 62). Arikunto (2013: 22) menyebutkan data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen

rapat, sms info dan lain-lain), gambar, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari narasumber yang terpercaya yaitu guru kelas V SD Negeri Brebes 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, internet, dan sumber penunjang lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2014: 59). Sugiyono (2015: 222) menyatakan penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih instrumen sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen tambahan yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Cara atau teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan gabungan dari teknik tersebut (Sugiyono, 2014: 62-63). Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono tersebut relevan dengan topik penelitian ini. Maka penelitian ini akan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2015: 2013) menuturkan teknik pengumpulan data dengan observer digunakan apabila peneliti berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti bersama guru kelas V SD Negeri Brebes 01 mengadakan pengamatan terhadap siswa saat siswa berkomunikasi dengan teman sebaya maupun saat siswa sedang belajar di kelas. Hal ini bertujuan untuk menemukan karakter yang terbentuk pada siswa. Observasi dilakukan pada tanggal 29 Juli, 1, 2, dan 3 Agustus 2022 pukul 07.30 WIB sampai selesai. Sedangkan wawancara dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022 kepada guru kelas V SD Negeri Brebes 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Sebelum melakukan wawancara hal yang harus dipersiapkan adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisikan sejumlah pertanyaan yang akan dijawab narasumber, isi pertanyaan atau pernyataan bisa berupa fakta, data, pengetahuan konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah yang dikaji dalam penelitian. Untuk pertanyaan atau pernyataan yang dipakai adalah wawancara berstruktur, suatu pertanyaan umum diikuti dengan terbuka, sehingga informan mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data yang tepat dan akurat. Moleong (2019: 216) mengungkapkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari rekaman, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik. Peneliti melakukan penelitian menggunakan dokumentasi berupa foto dan video yang akan menggunakan smartphone untuk mengambil gambar. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi salah satu episode tayangan Laptop Si Unyil yang diunduh di Youtube. Selanjutnya data tabel digunakan untuk menganalisis tayangan tersebut. dengan cara menelaah bahan dokumen tentang tayangan Laptop Si Unyil dengan pengaruhnya terhadap karakter

siswa. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi atau mendukung data primer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Pada tanggal 1 Agustus 2022 peneliti menayangkan tayangan Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita” di kelas V SD Negeri Brebes 01 yang diamati oleh 35 siswa kelas V. Setelahnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Ariyanti, S.Pd.SD. selaku guru kelas V SD Negeri Brebes 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penilaian tentang tayangan televisi yang layak ditonton oleh anak-anak, tingkah laku siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, prestasi dan data siswa, serta keseriusan anak dalam bersekolah. Di hari yang sama setelah ditayangkannya Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita”, peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa untuk mengetahui adakah perubahan yang ditunjukkan oleh siswa pasca menyaksikan tayangan Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita”. Pada tanggal 2 dan 3 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pengamatan kedua dan ketiga terhadap perilaku siswa. Pengamatan didasarkan oleh instrument pengamatan nilai-nilai karakter menurut Kemdiknas (2010) dalam Wibowo (2013: 15-17).

Kartini Kartono (1986: 171) berpendapat wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Brebes 01 yaitu Ibu Sri Ariyanti, S. Pd.SD. terkait televisi dan tayangannya, diperoleh bahwa tidak semua film kartun layak ditonton oleh anak-anak karena beberapa mengandung kata dalam dialognya yang kurang sopan. Berbeda dengan program acara Laptop Si Unyil yang sarat akan informasi tentang dunia teknologi, sains, dan industri kemudian mengandung unsur pendidikan dan dari segi bahasa membuat Laptop Si Unyil sangat layak untuk ditonton oleh anak-anak. Pendidikan karakter sama halnya dengan budi pekerti yang sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Peran keluarga dan sekolah sebagai tempat atau wadah penanaman nilai karakter sangat penting. Pendidikan dapat terhadap anak dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satunya melalui tayangan- tayangan film yang tergolong dalam pendidikan. Guru dapat memberikan penanaman karakter melalui tayangan film yang inspiratif, dan tayangan yang positif bagi perkembangan pola hidup dan perilaku anak. Dengan demikian tayangan Laptop Si Unyil layak digunakan sebagai media penanaman nilai serta pendidikan karakter anak usia Sekolah Dasar di sekolah dan tontonan sehari-hari anak di rumah.






Program acara Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita” menceritakan tentang tokoh Unyil ditemani beberapa tokoh lain seperti Melani, Embul, Pak Ogah, Mpok Ipeh, dan Profesor yang mana Unyil menerima gulungan surat berisikan mimpi dan harapan anak bangsa akan adanya sebuah solusi guna mengatasi permasalahan akan keterbatasan teknologi di daerahnya. Unyil pun dengan sigap membantu mencari solusi terbaik dengan bantuan Profesor. Episode yang berdurasi 22 menit ini dibagi menjadi tiga segmen. Pada segmen pertama, Unyil menerima gulungan surat dari seorang anak yang bernama Rafli. Rafli merupakan anak nelayan, ia memiliki sebuah harapan agar sang ayah dapat membawa pulang

banyak ikan. Kemudian pada segmen kedua, Unyil menemukan gulungan surat dari anak bernama Selly yang senang bertani. Selly memiliki harapan tinggi agar pertanian Indonesia dapat bersaing secara teknologi dengan pertanian di Jepang.

Berdasarkan temuan hasil analisis yang dilakukan peneliti, ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter pada tayangan Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Diri Kita” diantaranya adalah (1) Jujur, (2) Kerja Keras, (3) Kreatif, (4) Rasa Ingin Tahu, (5) Semangat Kebangsaan, (6) Cinta Tanah Air, (7) Menghargai Prestasi, (8) Bersahabat/Komunikatif, (9) Peduli Lingkungan, (10) Peduli Sosial dan (11) Tanggung Jawab. Setiap nilai karakter ditampilkan dengan jelas oleh setiap tokoh melalui gambaran percakapan, narasi, dan adegan yang ditunjukkan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Nilai Karakter Tayangan Laptop Si Unyil “Merdeka dari Kita”

No	Nilai Karakter	Waktu (Menit)/Segmen	Bukti Gambar	Keterangan
1.	Jujur	06:37/2	 Gambar 2	Memuat nilai karakter jujur karena Selly berterus terang saat Unyil mencari siswi bernama Selly di tengah barisan siswa-siswa lain.
2.	Kerja Keras	01:27/1	 Gambar 3	Memuat nilai karakter kerja keras karena
3.	Kreatif	05:38/1	 Gambar 4	Memuat nilai karakter kreatif karena anak bangsa menciptakan <i>ice gel</i> sebagai pengganti balok es.
4.	Rasa Ingin Tahu	04:50/2	 Gambar 5	Memuat nilai karakter rasa ingin tahu karena Unyil menanyakan hal yang tidak ia ketahui.
5.	Semangat Kebangsaan	10:20/1	 Gambar 6	Memuat nilai karakter semangat kebangsaan karena para nelayan saling menjaga satu sama lain.
6.	Cinta Tanah Air	00:05/3	 Gambar 7	Memuat nilai karakter cinta tanah air karena diperlihatkan seorang siswa tengah hormat kepada bendera Merah Putih.

No	Nilai Karakter	Waktu (Menit)/Segmen	Bukti Gambar	Keterangan
7.	Menghargai Prestasi	07:30/2	 Gambar 8	Memuat nilai karakter menghargai prestasi saat Selly bertepuk tangan dan berterimakasih kepada Unyil.
8.	Bersahabat/ Komunikatif	06:37/1	 Gambar 9	Memuat nilai karakter bersahabat/komunikatif karena diperlihatkan Unyil dan Embul berbicara dengan Rafli.
9.	Peduli Lingkungan	04:29/1	 Gambar 10	Memuat nilai karakter peduli lingkungan karena diinformasikan bahan baku <i>ice gel</i> yang <i>food grade</i> sehingga aman untuk lingkungan.
10.	Peduli Sosial	04:20/2	 Gambar 11	Memuat nilai karakter peduli sosial karena Unyil dan Melani menyampaikan surat yang ia dapat kepada Profesor supaya Selly mendapat solusi.
11.	Tanggung Jawab	03:08/1	 Gambar 12	Memuat nilai karakter tanggung jawab karena Unyil berusaha dengan sungguh-sungguh membantu Rafli menemukan solusi.

Berdasarkan hasil analisis tayangan Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita” memuat sebelas karakter yaitu jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Kesebelas nilai karakter tersebar dan muncul di setiap adegan tayangan Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita” melalui adegan-adegan maupun dialog dan narasi tokoh. Melalui sebelas dari delapan belas nilai karakter yang menjadi acuan dalam hasil analisis menjadikan tayangan Laptop Si Unyil layak ditonton oleh anak sekolah dasar dan dapat digunakan sebagai salah satu media penanaman nilai karakter anak.

Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan maka didapatkan data berupa kutipan-kutipan kata atau kalimat dalam setiap dialog tayangan Laptop Si Unyil beserta deskripsi dari perilaku atau tindakan dalam adegan yang dilakukan para tokoh, hasil wawancara dengan Ibu Sri Ariyanti, S. Pd.SD. selaku guru kelas V SD Negeri Brebes 01, dan hasil pengamatan terhadap perilaku siswa kelas V SD Negeri Brebes 01. Setelah penjabaran perihal hasil wawancara dan analisis nilai-nilai karakter dalam tayangan Laptop Si Unyil episode “Merdeka



dari Kita” maka berikut adalah jabaran hasil temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai observasi siswa selama 3x pertemuan mengenai perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Brebes 01 berdasarkan aspek 18 nilai karakter. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, terdapat delapan belas karakter yang harus dikembangkan pada peserta didik. Adapun delapan belas karakter tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab. Pola keseharian di sekolah harus diciptakan sedemikian rupa agar delapan belas nilai karakter luhur tersebut dapat tertanam dalam setiap individu warga sekolah. Segenap elemen yang ada di lingkungan sekolah harus mendukung agar suasana demikian tercipta secara tetap dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pengamatan siswa kelas V SD Negeri Brebes 01 dimulai dari pukul 07:30 WIB hingga selesai. Deskripsi mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Brebes 01 akan dijabarkan melalui tabel hasil observasi berdasarkan 18 nilai karakter yang harus dikembangkan peserta didik yang diisi selama observasi berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil pengamatan serta menganalisis keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian. Adapun gambar tabel hasil observasi perilaku siswa kelas V SD Negeri Brebes 01 dapat dilihat pada Gambar 13.

No	Nilai Karakter	Indikator yang Diamati	Observasi Pertama		Observasi Kedua		Observasi Ketiga	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Religius	a. Mengetahui dan bersyukur tubuh dan bagiannya sebagai ciptaan Tuhan dengan cara merawatnya dengan baik	✓		✓		✓	
		b. Mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai jenis bahasa dan suku bangsa	✓		✓		✓	
2	Jujur	a. Menjawab pertanyaan berdasarkan sesuatu yang diketahui	✓		✓		✓	
		b. Mengatakan dengan sesungguhnya sesuatu yang telah terjadi atau dialami	✓		✓		✓	
		c. Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan keyakinan dan kenyataan	✓		✓		✓	
3	Toleransi	a. Mau bertegur sapa dengan teman yang berbeda pendapat	✓		✓		✓	
		b. Membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda dalam agama, suku, dan etnis	✓		✓		✓	
		c. Menerima pendapat teman yang berbeda dari pendapat diri sendiri		✓	✓		✓	
4	Disiplin	a. Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab		✓	✓		✓	
		b. Tepat waktu		✓	✓		✓	
		c. Menyelesaikan tugas pada waktunya		✓	✓		✓	



Gambar 13. Tabel Hasil Observasi Perilaku Siswa Kelas V SD Negeri Brebes 0

No	Nilai Karakter	Indikator yang Diamati	Observasi Pertama		Observasi Kedua		Observasi Ketiga	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
5	Kerja keras	a. Melaksanakan semua tugas dengan sungguh-sungguh	✓		✓		✓	
		b. Fokus pada tugas yang diberikan	✓		✓		✓	
6	Kreatif	a. Membuat suatu karya dari bahan yang ada di sekitar						
		b. Mengusulkan suatu kegiatan baru	✓		✓		✓	
7	Mandiri	a. Melakukan sendiri tugas yang menjadi tanggung jawabnya	✓		✓		✓	
		b. Tidak bergantung dengan orang lain	✓		✓		✓	
8	Demokratis	a. Mengemukakan pendapat mengenai sesuatu	✓		✓		✓	
		b. Menerima arahan dari orang lain	✓		✓		✓	
		c. Membiasakan diri bermusyawarah	✓		✓		✓	
9	Rasa ingin tahu	a. Bertanya tentang sesuatu yang baru dilihat atau didengar	✓		✓		✓	
		b. Mendiskusikan sesuatu yang baru dilihat atau didengar	✓		✓		✓	
10	Semangat kebangsaan	a. Mengakui persamaan hak dan kewajiban antara diri sendiri dan teman sebanga dari suku, etnis, budaya lain						
		b. Bekerja sama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban						

Gambar 14. Tabel Hasil Observasi Perilaku Siswa Kelas V SD Negeri Brebes 01

No	Nilai Karakter	Indikator yang Diamati	Observasi Pertama		Observasi Kedua		Observasi Ketiga	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
11	Cinta tanah air	a. Mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah sekitar						
		b. Menyenangi keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki	✓		✓		✓	
		c. Mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna						
		d. Mengagumi peran hutan bagi dunia						
12	Menghargai prestasi	a. Menghargai tradisi dan hasil karya di sekitarnya						
		b. Menghargai kerja keras orang lain	✓		✓		✓	
		c. Menghargai temuan-temuan yang telah dihasilkan manusia dalam bidang ilmu, teknologi, sosial, budaya, dan seni						
13	Bersahabat/komunikatif	a. Bekerja sama dalam kelompok	✓		✓		✓	
		b. Ikut memberikan pendapat	✓		✓		✓	
		c. Bergaul dengan orang baru	✓		✓		✓	
14	Cinta damai	a. Tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih dengan teman		✓	✓		✓	
		b. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	✓		✓		✓	
		c. Menjaga keselamatan teman dari perbuatan yang merusak						

Gambar 15. Tabel Hasil Observasi Perilaku Siswa Kelas V SD Negeri Brebes 01

No	Nilai Karakter	Indikator yang Diamati	Observasi Pertama		Observasi Kedua		Observasi Ketiga	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
15	Gemar membaca	a. Membaca koran atau majalah dinding	✓		✓		✓	
		b. Membaca buku yang ada di sekitarnya	✓		✓		✓	
16	Peduli sosial	a. Membagi makanan dengan teman	✓		✓		✓	
		b. Berterimakasih kepada orang lain	✓		✓		✓	
		c. Menghormati orang lain	✓		✓		✓	
		d. Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan	✓		✓		✓	
17	Peduli lingkungan	a. Membuang sampah di tempat sampah	✓		✓		✓	
		b. Menjaga kebersihan rumah						
		c. Ikut memelihara dan menjaga alam sekitar						
18	Tanggung jawab	a. Melaksanakan tugas dan kewajiban tanpa harus disuruh	✓		✓		✓	
		b. Berani menanggung resiko atau akibat dari segala perbuatan yang dilakukan						
		c. Bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan	✓		✓		✓	

Gambar 16. Tabel Hasil Observasi Perilaku Siswa Kelas V SD Negeri Brebes 01

Dari hasil pengamatan dalam tabel observasi yang mengacu kepada aspek 18 nilai karakter yang harus diterapkan oleh peserta didik, maka peneliti menuangkan nilai-nilai karakter yang tampak pada perilaku siswa melalui Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Perilaku Siswa Kelas V SD Negeri Brebes 01

No	Nilai Karakter	Hasil Temuan
1.	Religius	Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Jujur	Peserta didik berterus terang ketika guru bertanya perihal tugas sekolah
3.	Toleransi	Menerima pendapat teman yang berbeda dari pendapat diri sendiri
4.	Disiplin	Datang ke sekolah tepat waktu.
5.	Kerja Keras	Melaksanakan piket sesuai jadwal.
6.	Kreatif	Mengusulkan suatu kegiatan baru.
7.	Mandiri	Mengerjakan tugasnya sendiri.
8.	Demokratis	Menerima saran dari teman.
9.	Rasa Ingin Tahu	Bertanya materi kepada guru, mencari materi dari sumber lain.
10.	Cinta Tanah Air	Menyenangi berkomunikasi menggunakan bahasa daerah yang sopan.
11.	Menghargai Prestasi	Berterimakasih ketika dibantu dan megapresiasi teman dengan bertepuk tangan.
12.	Bersahabat/Komunikatif	Dapat bekerja dalam kelompok belajar.
13.	Cinta Damai	Berteman dengan semua siswa.
14.	Gemar Membaca	Inisiatif membaca tanpa disuruh.
15.	Peduli Sosial	Membantu teman saat belajar, meminjamkan alat tulis.
16.	Peduli Lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya.
17.	Tanggung Jawab	Mengerjakan PR yang diberikan guru.

Berdasarkan observasi siswa selama 3 kali pertemuan maka hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran baik sebelum dan sesudah pembelajaran siswa berperilaku baik dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan aspek 18 nilai karakter yang harus diterapkan warga sekolah. Adapun nilai karakter yang awalnya tidak diterapkan namun di hari kedua dan ketiga siswa berhasil menerapkan dan mengimplementasikan nilai karakter tersebut. Nilai karakter tersebut adalah nilai disiplin dan nilai cinta damai. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan tayangan Laptop Si Unyil memberi pengaruh kepada siswa perilaku sekolah dasar, tidak hanya sebuah program acara informatif namun juga memuat nilai-nilai karakter yang dapat dicontoh oleh anak-anak di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam tayangan Laptop Si Unyil episode “Merdeka dari Kita” diimplementasikan siswa kelas V SD Negeri Brebes 01 berdasarkan hasil pengamatan peneliti tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tayangan Laptop Si Unyil sangat disarankan sebagai tontonan anak di rumah karena selain informatif, tayangan ini memuat nilai-nilai karakter yang dapat dicontoh oleh anak dan diterapkan dalam aktivitasnya di manapun. Begitu pula dengan pengaruh tayangan Laptop Si Unyil terhadap perilaku dan karakteristik anak usia sekolah dasar, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama tiga hari ditemukan bahwa tayangan ini memberi pengaruh baik untuk anak-anak khususnya anak sekolah dasar.

Hasil analisis ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka guru dalam mengenalkan dan menanamkan nilai karakter pada siswa dengan cara yang menyenangkan dan inovatif melalui tayangan televisi yang informatif seperti Laptop Si Unyil. Orangtua hendaknya mampu mendampingi, mengarahkan, dan menyeleksi tayangan yang layak untuk anak, terutama tayangan di televisi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media Televisi Di Era Internet. *ProTVF*, 2(1), 101.
- Adi, Badjuri. (2010). *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anitah, Sri. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
- Ardianto & Erdinaya. (2004). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Balitbang, Puskur. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Damaledo, Yandri Daniel. (2014). Efek Media Program Acara Laptop Si Unyil di Trans 7 pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Kualitatif Efek Media Program Acara Laptop Si Unyil Di Trans 7 Ditinjau Dari Sisi Edukasi Pada Siswa SD N Kledokan). *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Daryanto dan Suryatri Darmiyatun. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hamzah, N. H., Khomaeny, E. F. F., & Ulfa, M. (2021). Tontonan anak di Televisi: Paradoks dan Kontestasi Nilai Tontonan Anak di Media Televisi Nasional. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1883–1893.
- Imanda, T. (2014). Si Unyil Anak Indonesia. *Antropologi Indonesia*, 0(75), 44–53.
- Indrastoeti, J. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 284–292.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 197–204.
- Kartono, Kartini. (1989). *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Kuswita, H. (2014). Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi. *Komunikologi*, 11.
- Mahardini. (2010). Program Acara Anak Laptop Si Unyil Di Trans 7. *Jurnal Capture*, 2 (1).
- Moelong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yayasan Pengembangan Media Anak. (2002). Kampanye TV Sehat. *Pikiran Rakyat*. <http://www.pikiran-rakyat.com/index.php?mib=beritadetail&id=13602>.

- Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. (6<sup>th</sup>ed.). New York: Macmillan.
- Kho, T.H., Yeo, S.M., & Lim, J. (2009). *The Singapore Model Method for Learning Mathematics*. Singapore: EPB Pan Pacific.
- Rahmawati, U., & Suryanto, S. (2014). Pengembangan model pembelajaran matematika berbasis masalah untuk siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 88-97. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2667>
- Retnawati, H. (2014). *Teori respon butir dan penerapannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Simpol, N.S.H., Shahrill, M., Li, H.C., & Prahmana, R.C.I. (2017). Implementing thinking aloud pair and Pólya problem solving strategies in fractions. *Journal of Physics Conference Series*, 943(1), 012013.
- Suyanto, S (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.